

Peran Integrasi Akademik dalam Memediasi Pengaruh Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, dan Kesempatan Kerja terhadap Minat Melanjutkan S2 (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020)

Rediana Setiyani¹, Dewi Sekar Ayu²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v6i1.12639

Sejarah Artikel

Diterima: 26 Agustus 2024
Disetujui: 25 April 2025
Dipublikasikan: 28 April 2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji peran integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial, dan kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang angkatan 2020 sebanyak 164 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 115 dihitung dengan rumus Isaac dan Michael. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa google form. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji statistik t, dan uji sobel. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat peran integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial, dan kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2.

Abstract

The aim of this research is to examine the role of academic integration in mediating the influence of economic factors, social factors, and employment opportunities on concerns in furthering Master's education (case study of Accounting Education Students, Faculty of Economics and Business, Semarang State University class of 2020). This research takes a quantitative approach. The research population consisted of all 164 Accounting Education students from the Faculty of Economics and Business at Semarang State University's Class of 2020. The research sample of 115 was calculated using the Isaac and Michael formula. The sampling technique is a random sampling technique. The data collection is conducted using Google form-based questions. Data analysis techniques included descriptive statistical analysis, t statistic test, and Sobel test. According to the research show that academic integration in mediating the influence of economic factors, social factors, and employment opportunities on concerns with continuing postgraduate education.

Keywords:

*Academic Integration;
Economic Factors;
Interest in Continuing
Master's Education; Job
Opportunities; Social
Factors.*

© 2025 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Era yang mengalami kemajuan di segala bidang membuat persaingan tidak dapat dihindarkan. Indonesia saat ini mengalami fenomena dimana banyaknya pengangguran disebabkan beberapa faktor seperti masih banyaknya lulusan baru perguruan tinggi yang memilih-milih pekerjaan, banyaknya lulusan sarjana yang tidak mau melakukan pekerjaan sembarangan karena dianggap tidak setara dengan kompetensi yang dimiliki (Rahmalia et al., 2019). Hal ini menjadi masalah yang tidak berujung karena lulusan sarjana setiap tahunnya meningkat. Website bps.go.id menyatakan bahwa jumlah lulusan sarjana yang menganggur meningkat dari 800.000 di tahun 2020 menjadi 1.000.000 di tahun 2021.

Setiap orang memiliki keinginan yang tidak sama dalam menentukan pilihannya masing-masing. Keinginan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dapat tumbuh dari ketertarikan, pengalaman, dan kejadian yang dapat menumbuhkan minatnya (Rabani, 2023). Ketertarikan membawa seseorang pada perasaan senang ketika melakukan suatu hal. Minat melanjutkan pendidikan S2 ialah keinginan atau kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan S2 yang membuat orang tersebut mencapai kesenangan hati ketika berhasil memperolehnya. Melanjutkan pendidikan pada jenjang S2 sudah dapat dipastikan *skill* dan kemampuan yang dimiliki akan semakin baik, hal tersebut dikarenakan metode pengajaran dan pembelajaran yang diterapkan pada perkuliahan S2 memiliki standar tinggi, serta mahasiswa akan diajar oleh tenaga pengajar profesional yang ahli dibidangnya (Hasanah et al., 2021). Sejauh ini bahwa program pascasarjana mengarah pada karir ideal seseorang (Mullen et al., 2003).

Universitas Negeri Semarang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompetensi. Pendidikan akuntansi adalah salah satu konsentrasi dalam program studi pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang. Tujuan dari pendidikan akuntansi ialah menyiapkan profesional dengan konsentrasi pendidikan akuntansi. Berikut data *tracer study* Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yaitu:

Tabel 1. Data *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi UNNES Tahun 2019

No.	Status Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Kerja	135	71,2%
2.	Tidak Kerja	33	17,7%
3.	Wirausaha	7	3,7%
4.	Lanjut Studi	7	3,7%
5.	Lain-lain	5	2,7%
Total		187	100%

Sumber : Amalia (2020)

Tabel 2. Data *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi UNNES Tahun 2019

No.	Bidang Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Instansi Pendidikan	35	33,1%
2.	Bank	5	4,72%
3.	Dunia Industri	41	38,68%
4.	Lain-lain	25	23,59%
Total		106	100%

Sumber: Septiani & Widiyanto (2021)

Tabel 1 data *tracer study* menyimpulkan bahwa lulusan sarjana pendidikan ekonomi pada tahun 2019 yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan S2 masih cukup rendah. Jumlah keseluruhan ada 187 orang, namun hanya 7 orang yang memilih melanjutkan pendidikan S2. Kebanyakan dari mereka memutuskan untuk bekerja daripada meneruskan kembali pendidikannya. Tabel 2 menyatakan bidang pekerjaan bagi yang bekerja, namun pada jumlah lainnya sebesar 23,59% masih belum diketahui dengan jelas. Melanjutkan pendidikan S2 menjadi alternatif pilihan agar karir yang diperoleh kedepan menjadi jelas arahnya.

Faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2 dipengaruhi oleh faktor ekonomi (Makalalag et al., 2023). Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek produksi. Konsep tersebut bermakna bahwa manusia berperan dalam proses ekonomi mulai dari produksi sampai dengan distribusi. Peran individu dalam suatu perekonomian akan mengantarkannya untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari. Menanamkan ilmu pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan produktivitas sehingga akan mendongkrak pendapatan. Kapasitas belajar dan kapasitas produktif meningkat karena adanya keinginan atau minat untuk mengenyam pendidikan. Minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh jumlah pendapatan orang tua setiap hari, minggu, atau bulannya (Saputri et al., 2019). Pendapatan orang tua baik akan meningkatkan harapan seorang anak untuk melanjutkan pendidikan S2.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan S2 (Solichah & Djazari, 2019). Penelitian lain menyatakan hubungan negatif faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Aziz et al., 2015). Dua penelitian tersebut mempunyai *research gap*. Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat kami ingin mengkaji ulang faktor ekonomi sebagai variabel independen yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan S2.

Minat melanjutkan pendidikan S2 dipengaruhi oleh faktor sosial (Jannah, 2019). Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan maupun keterampilan diperoleh dari aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah. Aktivitas di lingkungan sekolah biasanya bersinggungan dengan teman sebayanya. Teman sebaya cenderung dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Teman yang berminat melanjutkan pendidikan S2 akan mempengaruhi temannya yang lain untuk mengambil langkah yang sama.

Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Khoirurrijal & Mujib, 2018). Penelitian lain menunjukkan tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Taufik & Kurniawati, 2020). Dua penelitian tersebut mempunyai *research gap* sehingga kami bermaksud mengkaji ulang faktor sosial sebagai variabel independen yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2.

Minat melanjutkan pendidikan S2 dipengaruhi oleh kesempatan kerja (Syarifudin et al., 2023). Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Kesempatan kerja diperoleh ketika tersedianya lapangan pekerjaan disertai kemampuan diri yang memenuhi kualifikasi pekerjaan tersebut. Memenuhi kualifikasi yang diinginkan sebuah

perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan. Melanjutkan pendidikan S2 menjadi alternatif pilihan bagi mahasiswa untuk meniti karir yang lebih baik kedepannya. Kesempatan kerja yang didapatkan juga lebih luas karena kualitas diri yang dimiliki semakin baik.

Penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Wardayanti & Wirakusuma, 2021). Berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Rahmadani & Widayati, 2016). Penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil, maka penelitian ini akan mengkaji ulang mengenai kesempatan kerja sebagai variabel independen terhadap minat melanjutkan pendidikan S2.

Penelitian mengenai minat melanjutkan S2 masih ditemukan *research gap* dan keterbatasan penelitian. *Research gap* tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menambahkan hipotesis dengan integrasi akademik sebagai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2. Buku berjudul Performansi Akademik-Pendekatan Mikro & Makro mengemukakan bahwa indikator integrasi akademik salah satunya ialah performansi atau kinerja akademik (Affandi et al., 2023). Performansi akademik memiliki faktor sarana dan prasarana pendidikan yang berwujud dosen dan tenaga kependidikan yang bisa diandalkan, respon yang tanggap, jaminan yaitu perlakuan terhadap mahasiswa, dan empati yang merupakan aspek-aspek kinerja mahasiswa (pemahaman minat mahasiswa). Performansi akademik melalui aspek kinerja mahasiswa berkaitan dengan minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan S2. Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik yang baik seperti rekam jejak kampus yang baik akan meningkatkan kepercayaan individu didalamnya. Mahasiswa dapat meraih prestasi akademik sehingga memunculkan ketertarikan diri untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020. Data yang diperoleh menyatakan jumlah mahasiswa pendidikan akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 adalah 164 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada rumus Isaac dan Michael.

Variabel dependen yang diukur dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan pendidikan S2 (Y). Variabel independen yang diukur dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi (X1), faktor sosial (X2), dan kesempatan kerja (X3). Variabel mediasi (Z) yang diukur dalam penelitian ini adalah integrasi akademik. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji statistik t, dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL PENELITIAN****Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan S2**

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Minat Melanjutkan Pendidikan S2	115	20	95	56.35	18.536

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 3 menyatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan pada variabel minat melanjutkan pendidikan S2 dengan 115 sampel menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 20. Rata-rata nilai variabel minat melanjutkan pendidikan S2 adalah 56,35. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNNES angkatan 2020 tergolong memiliki minat melanjutkan pendidikan S2 yang cukup tinggi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Faktor Ekonomi

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Faktor Ekonomi	115	17	59	31.31	8.692

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4 menyatakan bahwa dari 14 butir pertanyaan pada variabel faktor ekonomi dengan 115 sampel menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 59 dan nilai terendah 17. Rata-rata nilai variabel faktor ekonomi adalah 31,31. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNNES angkatan 2020 tergolong memiliki faktor ekonomi yang rendah.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Faktor Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Faktor Sosial	115	11	51	29.05	10.104

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 5 menyatakan bahwa dari 11 butir pertanyaan pada variabel faktor sosial dengan 115 sampel menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 51 dan nilai terendah 11. Rata-rata nilai variabel faktor sosial adalah 29,05. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNNES angkatan 2020 tergolong memiliki faktor sosial yang cukup tinggi.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Kesempatan Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kesempatan Kerja	115	12	57	29.90	11.577

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 6 menyatakan bahwa dari 12 butir pertanyaan pada variabel kesempatan kerja dengan 115 sampel menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 57 dan nilai terendah 12. Rata-rata nilai variabel kesempatan kerja adalah 29,90. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNNES angkatan 2020 tergolong memiliki kesempatan kerja yang rendah.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Integrasi Akademik

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Integrasi Akademik	115	19	65	40.34	12.248

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 7 menyatakan bahwa dari 13 butir pertanyaan pada variabel integrasi akademik dengan 115 sampel menunjukkan hasil nilai tertinggi adalah 65 dan nilai terendah 19. Rata-rata nilai variabel integrasi akademik adalah 40,34. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNNES angkatan 2020 tergolong memiliki integrasi akademik yang cukup tinggi.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t dengan Minat Melanjutkan Pendidikan S2 sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.304	.762
	Faktor Ekonomi	3.104	.002
	Faktor Sosial	3.307	.001
	Kesempatan Kerja	3.653	.000
	Integrasi Akademik	3.042	.003

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t dengan Integrasi Akademik sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
2	(Constant)	.366	.715
	Faktor Ekonomi	4.114	.000
	Faktor Sosial	3.463	.001
	Kesempatan Kerja	6.213	.000

Sumber: Hasil olah data penelitian (2024)

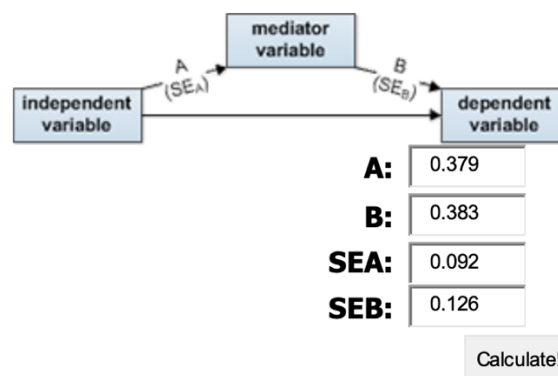
Hasil uji statistik t pada Tabel 8 menyatakan bahwa faktor ekonomi (X1) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 3,104 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Y), maka H1 diterima. Variabel faktor sosial (X2) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 3,307 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan faktor sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Y), maka H2 diterima. Variabel kesempatan kerja (X3) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 3,653 dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan kesempatan kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Y), sehingga H3 diterima. Variabel integrasi akademik (Z) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 3,042 dengan nilai signifikansi sebesar

0,003<0,05. Hal tersebut berarti integrasi akademik (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Y), sehingga H4 diterima.

Tabel 9 menyatakan bahwa faktor ekonomi (X1) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 4,114 dengan nilai signifikansi $0,000<0,05$. Hasil tersebut menunjukkan faktor ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik (Z), maka H5 diterima. Variabel faktor sosial (X2) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 3,463 dan nilai signifikansi sebesar $0,001<0,05$. Hasil tersebut menunjukkan faktor sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik (Z), maka H6 diterima. Variabel kesempatan kerja (X3) memperoleh t_{hitung} positif yaitu 6,213 dengan nilai signifikansi adalah $0,000<0,05$. Hal ini berarti kesempatan kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik (Z), sehingga H7 diterima.

Hasil Uji Sobel Variabel Faktor Ekonomi dengan Aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*

Tabel 10. Hasil Uji Variabel Faktor Ekonomi



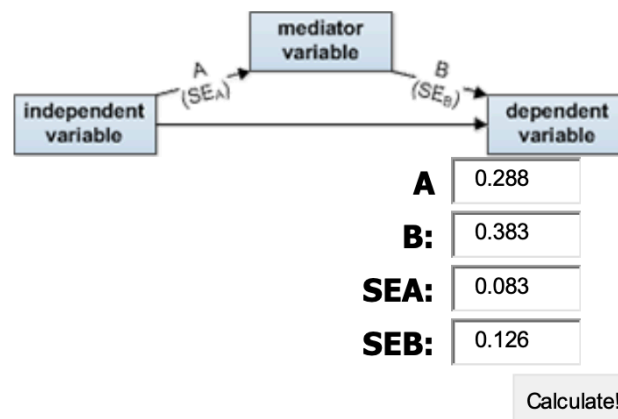
Sobel test statistic: 2.44591895
One-tailed probability: 0.00722417
Two-tailed probability: 0.01444835

Sumber: Hasil olah data penelitian melalui www.danielsoper.com (2024)

Hasil perhitungan uji sobel melalui aplikasi *online sobel test* memperoleh nilai sebesar 2,4459. Nilai tersebut lebih dari t_{tabel} yakni 1,658 dan nilai signifikansinya 0,007 sehingga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi partial mediation artinya variabel faktor ekonomi mempunyai pengaruh tidak langsung melalui variabel integrasi akademik, tetapi variabel faktor ekonomi memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik mampu memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sehingga H8 diterima.

Hasil Uji Sobel Variabel Faktor Sosial dengan Aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*

Tabel 11. Hasil Uji Variabel Faktor Sosial



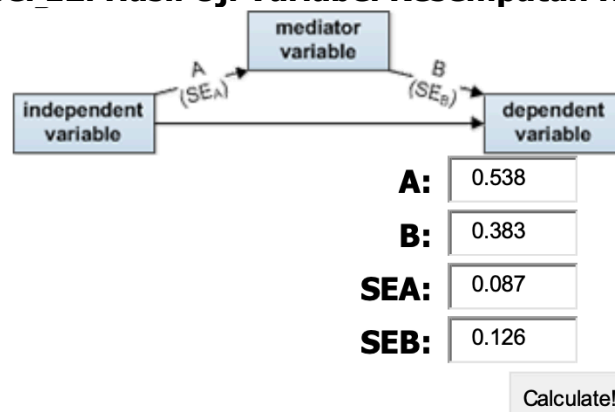
Sobel test statistic: 2.28643852
One-tailed probability: 0.01111431
Two-tailed probability: 0.02222862

Sumber: Hasil olah data penelitian melalui www.danielsoper.com (2024)

Hasil perhitungan uji sobel melalui aplikasi *online sobel test* nilainya yaitu 2,2864. Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yakni 1,658 sedangkan nilai signifikansinya 0,011 sehingga nilai t_{hitung} positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi partial mediation artinya variabel faktor sosial mempunyai pengaruh tidak langsung melalui variabel integrasi akademik, tetapi variabel faktor sosial memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sehingga H9 diterima.

Hasil Uji Sobel Variabel Kesempatan Kerja dengan Aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*

Tabel 12. Hasil Uji Variabel Kesempatan Kerja



Sobel test statistic: 2.72793564
One-tailed probability: 0.00318660
Two-tailed probability: 0.00637320

Sumber: Hasil olah data penelitian melalui www.danielsoper.com (2024)

Hasil perhitungan uji sobel melalui aplikasi *online sobel test* nilainya yaitu 2,7279. Nilai tersebut lebih dari dari t_{tabel} yaitu 1,658 sedangkan nilai signifikansinya 0,003

sehingga nilai t_{hitung} positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi partial mediation artinya variabel kesempatan kerja mempunyai pengaruh tidak langsung melalui variabel integrasi akademik, tetapi variabel kesempatan kerja memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 sehingga H10 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 diterima. Hasil uji statistik t variabel faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 3,104 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 maka H1 diterima. Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel faktor ekonomi memperoleh nilai rata-rata dalam kategori rendah yaitu 31,31%. Kesimpulannya ialah faktor ekonomi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 memasuki kategori yang rendah. Indikator dari faktor ekonomi yang digunakan adalah tingkat pendidikan orang tua yang tergolong cukup tinggi, sedangkan tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua tergolong rendah.

Tori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek produksi. Konsep tersebut bermakna bahwa manusia berperan dalam proses ekonomi mulai dari produksi sampai distribusi. Peran individu dalam perekonomian akan mengantarkannya untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang cukup tinggi akan mempermudah seseorang dalam melakukan banyak hal. *Human capital* juga didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Pengetahuan maupun keterampilan diperoleh dari aktivitas di lingkungan sekolah. Menanamkan ilmu pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan produktivitas sehingga akan mendorong pendapatan. Pendidikan dapat diraih dengan pendapatan yang cukup. Minat melanjutkan pendidikan S2 perlu didukung kondisi ekonomi yang baik. Kesimpulannya adalah faktor ekonomi mampu mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan ada pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Diansyah, 2022) .

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Hasil uji hipotesis kedua menyebutkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 diterima. Hasil uji statistik t variabel faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 menyatakan nilai t_{hitung} senilai 3,307 dan signifikansi 0,01 sehingga H2 diterima. Hasil analisis deskriptif variabel faktor sosial diperoleh rata-rata sebesar 29,05 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kesimpulannya ialah faktor sosial mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dalam kategori cukup tinggi. Indikator variabel faktor sosial yang digunakan yakni kelompok acuan atau referensi, keluarga, serta peran dan status sosial termasuk dalam kriteria cukup tinggi.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari aktivitas di lingkungan sekolah.

Aktivitas di lingkungan sekolah biasanya bersinggungan dengan teman sebayanya. Teman sebaya cenderung dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Lingkungan teman sebaya yang menunjukkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan S2, dapat membawa seseorang untuk mengambil langkah yang sama. Kesimpulannya adalah faktor sosial mampu mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan mengenai faktor sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Putri, 2020).

Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Pengujian hipotesis ketiga menyebutkan bahwa kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 diterima. Hasil uji statistik t kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,653 dan signifikansi 0,00 sehingga H3 diterima. Analisis statistik deskriptif variabel kesempatan kerja menghasilkan nilai rata-rata 29,90 yang termasuk kategori rendah. Kesimpulannya ialah variabel kesempatan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dalam kategori rendah. Indikator kesempatan kerja yang digunakan ialah tenaga kerja, pendidikan, dan keterampilan yang juga termasuk dalam kategori rendah.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek individual. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh diri manusia itu sendiri. Ilmu pengetahuan yang didapatkan kedepannya dapat menuntun seseorang memperoleh pekerjaan yang baik. Kemampuan diri yang semakin baik akan membuat seseorang memperoleh pekerjaan yang lebih baik pula. Melanjutkan pendidikan S2 diperlukan untuk mencapai hal tersebut. Kesimpulannya adalah kesempatan kerja mampu mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2. Searah dengan penelitian yang menyatakan kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Yasinta, 2021).

Pengaruh Integrasi Akademik terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Uji hipotesis keempat menghasilkan integrasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Uji statistik t pada variabel integrasi akademik terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 menghasilkan t_{hitung} dengan nilai 3,042 dan signifikansinya sebesar 0,03 sehingga H4 diterima. Analisis statistik deskriptif integrasi akademik menghasilkan nilai rata-rata 40,34 yang menempati kategori cukup tinggi. Kesimpulannya yaitu integrasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 tergolong dalam kategori cukup tinggi. Indikator integrasi akademik dalam penelitian ini yaitu komitmen visi dan misi, rekam jejak, dan kinerja dalam kategori cukup tinggi.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari aktivitas di lingkungan sekolah. Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik yang baik seperti rekam jejak kampus yang baik akan meningkatkan kepercayaan individu didalamnya. Mahasiswa dapat meraih prestasi akademik karena selalu aktif mengikuti kegiatan akademik baik didalam maupun di luar

sekolah. Prestasi tersebut akan memunculkan ketertarikan diri untuk terus menuntut ilmu sampai jenjang S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik mampu mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan S2. Searah dengan penelitian yang menyatakan integrasi akademik berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Affandi et al., 2023).

Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Integrasi Akademik

Hasil dari uji hipotesis kelima yakni faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Uji statistik t faktor ekonomi terhadap integrasi akademik menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,114 dan nilai signifikansinya 0,00 sehingga H_5 diterima. Analisis deskriptif variabel faktor ekonomi menghasilkan rata-rata 31,31 yang tergolong dalam kategori rendah. Kesimpulannya adalah faktor ekonomi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 termasuk dalam kategori rendah. Indikator faktor ekonomi dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan orang tua tergolong dalam kriteria cukup tinggi, sementara tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua dalam kategori rendah.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek produksi. Konsep tersebut bermakna bahwa manusia berperan dalam proses ekonomi mulai dari produksi sampai dengan distribusi. Peran individu dalam suatu perekonomian akan mengantarkannya untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari. Pendapatan yang cukup tinggi akan mempermudah seseorang dalam melakukan banyak hal. *Human capital* juga didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik yang baik seperti rekam jejak kampus yang baik akan meningkatkan kepercayaan individu didalamnya. Peserta didik dapat meraih prestasi akademik karena selalu aktif mengikuti kegiatan akademik baik didalam maupun di luar sekolah. Prestasi akademik dapat diraih oleh peserta didik dengan latarbelakang orang tua yang memiliki pendapatan yang cukup. Orang tua dengan ekonomi yang baik mampu memfasilitasi minat anak terhadap suatu bidang ilmu tertentu sehingga membuka peluang mereka untuk meraih prestasi di bidang yang disenanginya. Kesimpulannya adalah ketika faktor ekonomi seseorang tinggi, maka integrasi akademik juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan antara faktor ekonomi dengan integrasi akademik (Umam & Harahap, 2022).

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Integrasi Akademik

Hasil pengujian hipotesis keenam menyatakan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 diterima. Hasil uji statistik t variabel faktor sosial terhadap integrasi akademik memperoleh t_{hitung} yaitu 3,463 dan nilai signifikansi 0,01 maka H_6 diterima. Analisis statistik deskriptif faktor sosial memperoleh nilai rata-rata sebesar 29,05 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kesimpulannya ialah faktor sosial mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 tergolong dalam kriteria cukup tinggi. Indikator faktor sosial yang digunakan yakni kelompok acuan atau referensi, keluarga, serta peran dan status sosial yang termasuk dalam kriteria cukup tinggi.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek individual. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh diri manusia itu sendiri. Peran orang tua yang baik di lingkungan rumah akan meningkatkan kepercayaan diri anak untuk meraih prestasi di bidang akademik. Keluarga yang harmonis biasanya melahirkan generasi dengan kualitas yang baik, karena dukungan batin terpenuhi dengan baik. *Human capital* juga didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik akan berjalan dengan lancar ketika semua pihak akademisi saling bekerja sama. Dosen yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan akan membawa pengaruh baik kepada mahasiswa. Mahasiswa yang diberikan masukan-masukan positif didalam kelas dan ajaran-ajaran baik oleh orang tua cenderung berperilaku baik pula. Contoh nyata dapat dilihat ketika ujian berlangsung, mahasiswa akan mengerjakannya dengan jujur. Kesimpulannya adalah faktor sosial seseorang mampu mempengaruhi integrasi akademik. Sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan mengenai pengaruh faktor sosial terhadap integrasi akademik (Isabel, 2022).

Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Integrasi Akademik

Uji hipotesis ketujuh menghasilkan kesempatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap integrasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Hasil uji statistik t, kesempatan kerja terhadap integrasi akademik memiliki t_{hitung} sebesar 6,213 dengan signifikansi 0,00 sehingga H_7 diterima. Hasil analisis deskriptif variabel kesempatan kerja menyebutkan nilai rata-rata sebesar 29,90 yang termasuk kategori rendah. Kesimpulannya variabel kesempatan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 termasuk kategori rendah. Indikator kesempatan kerja yang digunakan adalah tenaga kerja, pendidikan, dan keterampilan yang tergolong dalam kategori rendah.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek individual. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh diri manusia itu sendiri. Ilmu pengetahuan yang didapatkan kedepannya dapat menuntun seseorang memperoleh pekerjaan yang baik. Kemampuan diri yang semakin baik akan membuat seseorang memperoleh pekerjaan yang lebih baik pula. Melanjutkan pendidikan diperlukan untuk mencapai hal tersebut. Lingkungan akademik tempat seseorang menuntut ilmu mempunyai beberapa pihak yang memiliki perannya masing-masing. Integrasi akademik akan berjalan dengan lancar ketika semua pihak bekerja sama dengan baik. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Prestasi akademipun akhirnya dapat diraih. Prestasi tersebut kedepan akan melatih individu berkembang menjadi pribadi yang lebih kompeten di bidang yang diminatinya. Peluang mencapai pekerjaan impian menjadi semakin terbuka lebar. Kesimpulannya adalah kesempatan kerja mampu mempengaruhi integrasi akademiknya. Sejalan dengan penelitian lain yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesempatan kerja terhadap integrasi akademik (Parasetyono, 2018).

Peran Integrasi Akademik dalam Memediasi Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Uji hipotesis kedelapan menunjukkan integrasi akademik secara positif dan signifikan memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Hasil uji sobel diperoleh t_{hitung} sebesar 2,4066 dengan signifikansi 0,007 sehingga H_8 diterima. Hasil penelitian menyatakan koefisien regresi $H_1 > H_8$ yaitu $0,204 > 0,1456$. Hasil tersebut mengartikan bahwa terjadi *partial mediation* atau pengaruh tidak langsung variabel integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik mampu memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Hasil perhitungan pengaruh langsung adalah 0,204 dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,1456 sehingga total pengaruhnya ialah 0,3496.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek produksi. Konsep tersebut bermakna bahwa manusia berperan dalam proses ekonomi mulai dari produksi sampai distribusi. Peran individu dalam perekonomian akan mengantarkannya untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang cukup tinggi akan mempermudah seseorang dalam melakukan banyak hal. *Human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Menanamkan ilmu pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan produktivitas sehingga akan mendongkrak pendapatan. Kapasitas belajar dan kapasitas produktif meningkat karena adanya keinginan atau minat untuk mengenyam pendidikan. Minat melanjutkan pendidikan S2 perlu didukung oleh kondisi ekonomi yang baik.

Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan peserta mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik yang baik seperti rekam jejak sekolah yang baik akan meningkatkan kepercayaan individu didalamnya. Prestasi akademik dapat diraih oleh mahasiswa dengan latar belakang orang tua yang memiliki pendapatan yang cukup. Orang tua dengan ekonomi yang baik mampu memfasilitasi minat mahasiswa melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik mampu memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB angkatan 2020. Searah dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat peran integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 (Affandi et al., 2023).

Peran Integrasi Akademik dalam Memediasi Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Pengujian hipotesis kesembilan menghasilkan integrasi akademik secara positif dan signifikan memediasi faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Hasil uji sobel diperoleh t_{hitung} sebesar 2,2327 dengan signifikansi 0,011 sehingga H_9 diterima. Hasil penelitian menyatakan koefisien regresi $H_2 > H_9$ yaitu $0,243 > 0,1103$. Hasil tersebut mengartikan bahwa terjadi *partial mediation* atau pengaruh tidak langsung variabel integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Hasil perhitungan pengaruh langsung adalah 0,243, pengaruh tidak langsung sebesar 0,1103 sehingga pengaruh totalnya ialah 0,3533 .

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek pendidikan. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari aktivitas di lingkungan sekolah. Aktivitas di lingkungan sekolah biasanya bersinggungan dengan teman sebayanya. Teman sebaya cenderung dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Lingkungan teman sebaya yang menunjukkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan S2, dapat membawa seseorang untuk mengambil langkah yang sama. Aktivitas di lingkungan sekolah erat kaitannya dengan mahasiswa, dosen, dan staf akademisi. Integrasi akademik akan berjalan dengan lancar ketika semua pihak saling bekerja sama. Dosen maupun staf akademisi yang menanamkan nilai-nilai karakter yang baik akan membawa pengaruh baik kepada mahasiswa. Contohnya ketika mengerjakan ujian, mahasiswa yang mengamalkan nilai-nilai kebajikan dan berinteraksi dengan teman-teman yang jujur akan mengerjakan tanpa berbuat curang. Integrasi akademik yang baik akan meningkatkan kepercayaan individu didalamnya sehingga prestasi akademik dapat diraih oleh peserta didik. Prestasi akademik tersebut akan memunculkan ketertarikan diri untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2.

Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh faktor sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB angkatan 2020. Searah dengan hasil penelitian yang menemukan adanya peran integrasi akademik dalam memediasi pengaruh faktor sosial terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan S2 (Mubasyir, 2016).

Peran Integrasi Akademik dalam Memediasi Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2

Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menyatakan integrasi akademik secara positif dan signifikan memediasi kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNNES angkatan 2020 dinyatakan diterima. Hasil uji sobel diperoleh t_{hitung} sebesar 2,7012 dengan signifikansi 0,003 sehingga H_{10} diterima. Hasil penelitian menyatakan koefisien regresi $H_3 > H_8$ yaitu $0,3 > 0,2061$. Hasil tersebut mengartikan bahwa terjadi *partial mediation* atau pengaruh tidak langsung variabel integrasi akademik dalam memediasi pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan S2. Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Hasil perhitungan menyebutkan bahwa pengaruh langsungnya sebesar 0,3 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,2061 sehingga pengaruh totalnya yaitu 0,5061.

Teori *human capital* oleh Jac Fitz-enZ menyatakan bahwa salah satu konsep *human capital* didefinisikan sebagai aspek individual. Konsep tersebut bermakna bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh diri manusia itu sendiri. Ilmu pengetahuan yang didapatkan kedepannya dapat menuntun seseorang memperoleh pekerjaan yang baik. Kemampuan diri yang semakin baik akan membuat seseorang memperoleh pekerjaan yang lebih baik pula. Melanjutkan pendidikan S2 diperlukan untuk mencapai hal tersebut. Lingkungan akademik mempunyai beberapa pihak yang memiliki perannya masing-masing. Integrasi akademik akan berjalan lancar ketika semua pihak saling bekerja sama dengan baik. Kegiatan belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan prestasi akademik peserta didik. Di masa depan prestasi tersebut akan membuat individu tersebut berkembang menjadi pribadi yang lebih kompeten di bidang yang diminatinya. Peluang mencapai pekerjaan impian menjadi semakin terbuka lebar.

Kesimpulannya adalah integrasi akademik dapat memediasi pengaruh kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB angkatan 2020. Sejalan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan adanya peran integrasi akademik dalam memediasi pengaruh kesempatan kerja terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan S2 (Budiati et al., 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor ekonomi, faktor sosial, kesempatan kerja, integrasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan S2. Faktor ekonomi, faktor sosial, dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi akademik. Integrasi akademik berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial, dan kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan S2.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, G. R., Hadi, C., & Widyastuti. (2023). *Performansi Akademik: Pendekatan Mikro dan Makro*. Surabaya.
- Amalia, I. (2020). *Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2*. Universitas Negeri Semarang.
- Aziz, A., Akhyar, M., & Suwachid. (2015). Hubungan Prestasi Belajar dan Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Minat Melanjutkan Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Semester VIII Tahun Akademik 2012/2013. *Jurnal Nosel*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37397/almajaalis.v3i2.41>
- Budiati, E., Putri, D. U. P., & Setiaji, B. (2022). *Entrepreneurship di Bidang Kesehatan*. Pekalongan.
- Diansyah, R. (2022). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Program S2 pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi*. <https://doi.org/repository.unja.ac.id/33140/>
- Hasanah, R., Zakhra, A., & Faisol, I. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Studi Lanjut Magister Akuntansi se-Madura. *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi*, 9(01), 17–22. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.17-22>
- Isabel, D. (2022). *Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang*.
- Jannah, S. D. F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(5), 440–447. <https://doi.org/10.203.168.44/index.php/ekonomi/article/view/15347>
- Khoirurrijal, & Mujib, A. (2018). Minat Lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab Ptki Lampung terhadap Lanjut Studi S2 PBA Pascasarjan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 03(02), 69–83. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1320>

- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>
- Mubasyir, B. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mullen, A. L., Goyatte, K. A., & Soares, J. A. (2003). Who Goes to Graduate School? Social and Academic Correlates of Education Continuation after Collage. *American Sosial Association*, 76(2), 148–169. <https://doi.org/jstor.org/stable/3090274>
- Prasetya, E. M., Afrianty, T. W., & Prasetya, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Perilaku Inovasi Guru terhadap Mutu Pendidikan, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja (Studi pada Karyawan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78–92. <https://doi.org/profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/998>
- Putri, I. S. (2020). *Pengaruh Prestasi Akademik, Lingkungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Jenjang S2 Jurusan Akuntansi*. https://doi.org/mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=103394
- Rabani, F. A. N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebagai Bentuk Investasi Pendidikan untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.113-122>
- Rahmadani, Y., & Widayati, A. (2016). *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2*. 1–8. <https://doi.org/journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16863>
- Rahmalia, S., Ariusni, & Triani, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 21–36. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5345>
- Saputri, D., Ahmad, S., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(2), 34–44. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2512>
- Septiani, D. H., & Widiyanto. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Kesejahteraan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130–144. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44663>
- Solichah, R., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan S2 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FE UNY. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16405>

- Syarifudin, M., Indarti, N., & Pradikto, S. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Wiranegara. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 66–79. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i2.182>
- Taufik, S., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga , Prestasi Belajar , dan Kesempatan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *EcoGen: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8486>
- Umam, K., & Harahap, A. T. (2022). Problematika Faktor-Faktor Produksi dalam Ilmu Ekonomi Modern: Sebuah Upaya Akademik dalam Integrasi dan Islamisasi Konsep Produksi. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 200–215. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v8i2.203>
- Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720–1731. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09>
- Yasinta, F. (2021). *Pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP UNILA*. <https://doi.org/digilib.unila.ac.id/60578/>